

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai *attachment to God* pada Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung sebagai berikut :

1. Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung lebih banyak memiliki model *attachment to God* yang *fearful* dibandingkan dengan model *attachment to God* yang lain yaitu model *secure*, *dismissing* dan *preoccupied*.
2. Faktor yang cenderung terkait dengan pembentukan model *attachment to God* yang *secure* pada Pengurus Komisi Remaja adalah kegiatan kerohanian di sekolah atau kampus.

5.2 Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *attachment to God*, disarankan :

1. Melakukan penelitian kontribusi faktor-faktor terhadap model *attachment to God* pada remaja.

2. Melakukan penelitian gabungan kuantitatif dan kualitatif agar dapat memahami proses terbentuknya model *attachment to God* pada usia remaja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung, hasil penelitian model *attachment to God* ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program kegiatan yang diadakan oleh Komisi Remaja agar dapat membantu pengurus untuk memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan.
2. Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung juga diharapkan untuk lebih terlibat dalam kegiatan kerohanian di sekolah atau di kampusnya masing-masing sehingga dapat membantu pengurus untuk memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan.
3. Bagi Majelis Jemaat GKI X Bandung, hasil penelitian *attachment to God* ini dapat digunakan sebagai pendorong untuk membuat pembinaan sesuai dengan karakteristik remaja dan model *attachment to God* yang dimiliki. Pembinaan dapat dilakukan dengan membuat *caregroup* atau komsel bagi pengurus.